

PENERAPAN KEUANGAN DAN PEMASARAN UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI SISWA DI SMK PRESTASI MULTI PROGRAM

**Suheni Sintiasari^{1*}, Siti Sopyatur Rohmah², Rani Sapitri³, Muhammad Faisal Akbar⁴,
Linda Saskia⁵, Muhammad Nur Fahruqi⁶, Fuadi⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen, Universitas Pamulang

**E-mail : noerhenisa@gmail.com*

ABSTRAK

Penguatan keterampilan ekonomi di kalangan siswa SMK dapat dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang menyatukan teori dan praktik secara langsung. Program ini dikemas dalam bentuk seminar interaktif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Topik yang dibahas mencakup pengelolaan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan harian, pencatatan transaksi yang sistematis, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang mudah dijangkau. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi, seperti kemampuan membuat anggaran, mencatat pengeluaran, serta membuat keputusan finansial secara bijak. Di samping itu, siswa juga memperoleh pemahaman baru tentang strategi pemasaran digital, seperti menyusun konten promosi dan mengenali sasaran pasar melalui media online. Pendekatan yang digunakan terbukti sesuai dengan gaya belajar siswa vokasi yang lebih menyukai metode berbasis praktik. Kegiatan ini berkontribusi dalam menumbuhkan pola pikir wirausaha serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan ekonomi yang nyata.

Kata kunci: PKM, SMK, keuangan, pemasaran

ABSTRAK

Improving economic competence among vocational high school (SMK) students can be achieved through a Community Engagement Program (PKM) that integrates both conceptual and practical elements. This initiative was conducted through an interactive seminar that encouraged student participation and hands-on involvement. The core discussions included basic financial management tailored to daily student needs, systematic transaction logging, and the effective use of social media as a promotional tool. The results indicate that students gained better understanding of personal financial management, including planning budgets, recording expenses, and making thoughtful financial decisions. Furthermore, they became more familiar with digital marketing practices such as designing promotional content and identifying target audiences through online platforms. The method applied aligned well with the learning preferences of vocational students who favor practice-oriented activities. Overall, the program played a significant role in fostering an entrepreneurial mindset and strengthening students' readiness to face real economic challenges.

Keywords: PKM, SMK, finance, marketing

PENDAHULUAN

Penguasaan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan pemasaran merupakan keterampilan yang penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi modern yang semakin menuntut kreativitas dan kemandirian. SMK tidak hanya bertujuan mencetak lulusan siap kerja, tetapi juga membekali siswa agar mampu mengelola usaha

sendiri dengan efektif dan efisien. Fenomena perkembangan teknologi digital dan ekonomi yang berbasis inovasi menuntut siswa untuk memiliki wawasan yang luas terkait pengelolaan modal, pengaturan keuangan pribadi, serta pemahaman strategi pemasaran yang tepat. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa masih banyak remaja Indonesia yang belum menguasai cara mengelola keuangan secara mandiri, sehingga diperlukan upaya sistematis dalam pendidikan keuangan di sekolah (OJK, 2023).

Selain itu, keterampilan pemasaran sangat vital untuk membantu siswa mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tengah berkembang di Indonesia. Kemampuan memasarkan produk secara kreatif, terutama melalui platform digital, menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperluas jangkauan pasar. Statistik Kementerian Koperasi dan UKM (2023) mencatat bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional mencapai lebih dari 60%, yang menunjukkan potensi besar bagi generasi muda untuk terlibat dalam sektor ini. Pemberdayaan ekonomi siswa melalui pendidikan praktik keuangan dan pemasaran dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta keterampilan yang siap diterapkan di dunia usaha. Dengan pendekatan yang interaktif, seperti seminar, kuis, dan diskusi, siswa dapat belajar tidak hanya dari teori tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan panduan implementasi kurikulum yang menekankan pembelajaran kontekstual dan aplikatif (Kemendikbud, 2022). Pelaksanaan kegiatan seperti ini sangat penting untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, di mana kemandirian finansial dan kemampuan pemasaran produk menjadi faktor penentu keberhasilan usaha. Oleh karena itu, program penguatan kompetensi keuangan dan pemasaran di SMK harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta tren pasar terkini (BPS, 2023).

Dengan pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi melalui pembelajaran aktif, diharapkan siswa SMK tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga pelaku usaha yang mampu bersaing secara kompetitif di pasar global. Upaya ini menjadi salah satu kontribusi nyata pendidikan vokasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing tinggi “Penerapan Keuangan

dan Pemasaran untuk Pemberdayaan Ekonomi Siswa di SMK Prestasi Multi Program.” Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai pengelolaan keuangan sederhana, perhitungan modal dan keuntungan, serta teknik pemasaran yang efektif di era digital. Materi disampaikan dengan metode pembelajaran interaktif dan aplikatif agar siswa dapat menginternalisasi ilmu dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari maupun simulasi usaha kecil secara berkelanjutan.

Program ini tidak hanya memperkenalkan konsep dasar ekonomi dan kewirausahaan secara sederhana, tetapi juga diharapkan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang usaha di lingkungan sekitar. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh bekal penting untuk menumbuhkan semangat wirausaha sekaligus membangun kepercayaan diri dalam mengelola bisnis, meskipun program kewirausahaan resmi di sekolah masih terus dikembangkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah strategis membuka cakrawala berpikir siswa bahwa dunia usaha dapat dimulai dari hal-hal kecil yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Lebih jauh, kegiatan ini juga merupakan wujud kontribusi nyata civitas akademika Universitas Pamulang dalam mendukung pendidikan kewirausahaan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia berkualitas dan mandiri secara ekonomi. Melalui pelatihan langsung kepada siswa SMK, diharapkan terjadi transformasi pengetahuan yang memperkuat kesiapan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi modern yang menuntut inovasi, adaptasi, dan ketangguhan dalam berwirausaha. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana penguatan kolaborasi antara dunia akademik dan pendidikan kejuruan demi kemajuan bersama.

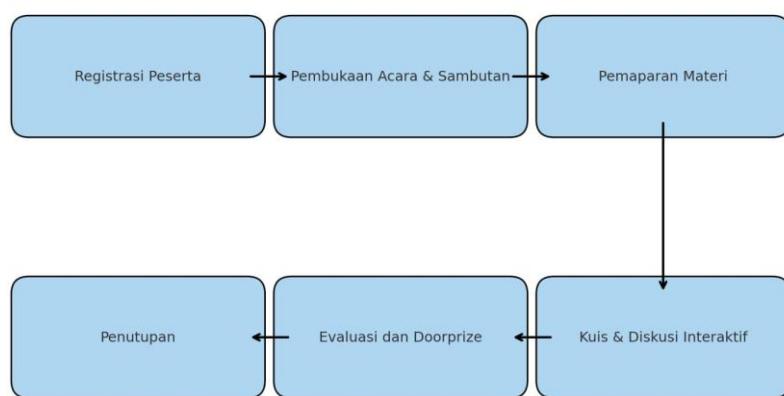
METODE PELAKSANAAN

Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis mengenai pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Seminar ini dilakukan secara tatap muka dengan mengedepankan metode partisipatif agar setiap peserta dapat terlibat aktif dan memperoleh pemahaman secara menyeluruh. Dalam konteks pelatihan keterampilan di sekolah, metode ini dipilih karena membantu peserta agar lebih aktif dan saling berinteraksi dengan

baik (Yuliana & Santoso, 2021). Seminar ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan teknik pemasaran digital yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Materi yang disajikan meliputi cara mengatur keuangan sehari-hari, teknik pencatatan transaksi secara sederhana, penyusunan laporan keuangan dasar, serta strategi pemasaran digital yang memanfaatkan media sosial populer seperti Instagram dan WhatsApp untuk meningkatkan jangkauan pasar (Rahman, 2022).

Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 1. 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan diawali dengan proses pendaftaran peserta, dilanjutkan dengan sambutan dan pembukaan resmi, kemudian materi utama disampaikan oleh narasumber yang berkompeten. Di lanjutkan dengan peserta mengikuti kuis dan diskusi yang bertujuan menguji pemahaman serta memperdalam materi. Acara diakhiri dengan penutupan dan pembagian doorprize sebagai bentuk apresiasi bagi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar yang dilaksanakan pada bulan April 2025 berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Seminar ini dihadiri oleh siswa . kelas XII yang dinilai memiliki kesiapan untuk menerapkan langsung materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk rencana usaha setelah lulus. Materi disampaikan secara interaktif oleh narasumber, diselingi dengan sesi kuis dan diskusi yang memungkinkan peserta untuk mengajukan

pertanyaan, menanggapi permasalahan, serta berbagi pengalaman yang relevan dengan topik pembahasan.

Topik yang dibahas meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan transaksi sederhana, penyusunan laporan keuangan dasar, serta strategi pemasaran digital menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Para peserta tampak penuh perhatian dalam menyimak narasumber dan juga aktif dalam menjawab pertanyaan, yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh pemahaman baru, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang sebelumnya belum pernah mereka praktikkan. Selain itu, penggunaan media digital untuk keperluan promosi produk menjadi hal yang sangat menarik bagi peserta karena erat kaitannya dengan kebiasaan mereka sehari-hari di media sosial. Menurut Purwanto (2019), "Pembelajaran yang menggunakan metode partisipatif dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan nyata". Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sosial media sosial berpengaruh terhadap kreativitas dan kemampuan wirausaha usaha siswa dalam pemasaran digital (Afifah & Sumarsono, 2021)

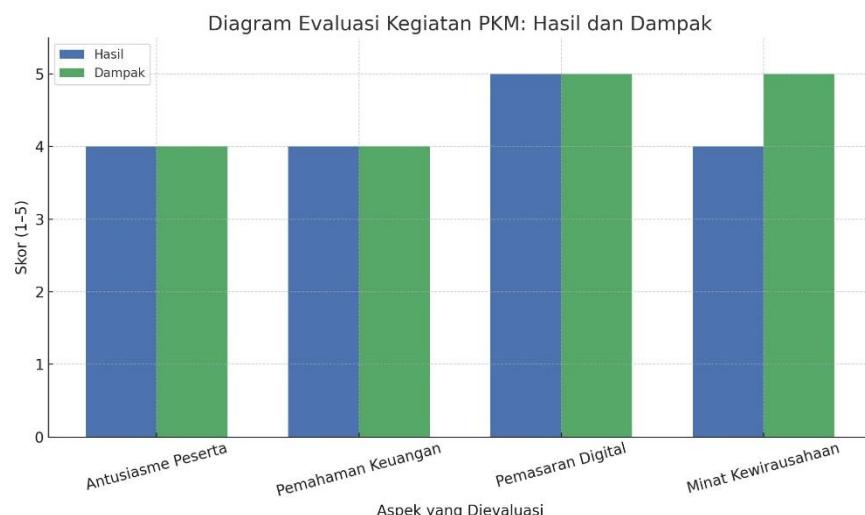
Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman keuangan dan pemasaran digital di kalangan peserta. Peningkatan pemahaman terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan, serta evaluasi lisan yang menunjukkan bahwa mereka mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan kontekstual sangat efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha maupun dunia kerja.

Tabel 1.1 Ringkasan Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Aspek Yang Dilevaluasi	Indikator Hasil	Keterangan	Dampak Terhadap Peserta
Antusiasme peserta	Tingkat partisipasi dalam seminar	Aktif bertanya dan menjawab kuis	Meningkatkan keterlibatan siswa

Pemahaman keuangan dasar	Pemahaman materi keuangan pribadi	Mulai paham pencatatan sederhana	Lebih percaya diri dalam mengelola keuangan
Pemasaran digital	Kemampuan menggunakan sosial media	Mengenal strategi promosi via instagram atau whatsapp	Siap memasarkan produk secara online
Minat terhadap kewirausahaan	Respon setelah materi kewirausahaan	Tertarik untuk mencoba usaha kecil	Menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Ringkasan evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam seminar efektif meningkatkan partisipasi, pemahaman materi, dan minat berwirausaha siswa. Observasi langsung oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa peserta lebih terlibat dan termotivasi menerapkan ilmu keuangan dan pemasaran dalam kehidupan dan usaha kecil



Gambar 1. 2 Evaluasi Kegiatan PKM: Hasil dan Dampak

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki partisipasi yang tinggi, pemahaman yang baik terhadap materi, khususnya pemasaran digital, serta minat besar dalam kewirausahaan. Siswa juga aktif berdiskusi dan mampu mengaitkan materi dengan praktik nyata, menunjukkan efektivitas pendekatan dalam pembelajaran.

Kegiatan seminar yang dilaksanakan menunjukkan dampak positif tidak hanya dalam peningkatan pemahaman materi, tetapi juga dalam perubahan sikap dan pola pikir siswa. Banyak peserta yang awalnya pasif, menjadi lebih aktif dalam

berdiskusi dan mengajukan pertanyaan serta menunjukkan ketertarikan untuk mencoba praktik pengelolaan keuangan dan pemasaran digital secara langsung. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan interaktif yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun kepercayaan diri siswa,

Beberapa siswa bahkan mengemukakan ide-ide usaha kecil yang relevan dengan kondisi lingkungan sekitar mereka, seperti menjual makanan ringan, membuka jasa desain atau berjualan online melalui media sosial. Respon ini memperlihatkan bahwa materi yang disampaikan dalam seminar dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mencoba menerapkan keterampilan kewirausahaan secara nyata.

Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Dengan adanya simulasi dan studi kasus sederhana, siswa dapat memahami bahwa dunia bisnis dapat dimulai dari langkah kecil yang dilakukan secara konsisten dan terencana. Seminar ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan karakter mandiri, tangguh dan bertanggungjawab.

Selain peningkatan kemampuan teknis dan sikap kewirausahaan, pelatihan ini juga berperan penting dalam mengembangkan soft skills siswa, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Dalam setiap sesi diskusi dan simulasi, siswa didorong untuk berkolaborasi, menyampaikan ide secara jelas, serta mengatur waktu dengan efektif agar target pembelajaran dapat tercapai. Pengembangan soft skills ini sangat krusial untuk mendukung keberhasilan mereka tidak hanya dalam dunia usaha, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan seminar ini memberikan bekal awal yang penting bagi siswa SMK dalam menghadapi tantangan ekonomi modern dan juga tantangan dalam dunia kerja. Seminar ini telah menunjukkan efektivitas dalam menyiapkan siswa SMK menghadapi tantangan dalam dunia kerja serta tantangan ekonomi modern dengan memberikan keterampilan dan sikap kewirausahaan yang penting.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar yang dilaksanakan di SMK Prestasi Multi Program sebagai bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan dampak positif bagi siswa dan memberikan pengetahuan dalam pemahaman terkait pengelolaan keuangan mandiri, menyusun laporan keuangan pribadi dan memahami bagaimana cara memasarkan produk atau jasa melalui media sosial. Kegiatam seminar ini juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan siswa

sebagai bekal penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis di era digital .

Agar seminar ini memberikan manfaat yang lebih nyata dan berkelanjutan, perlu ditambahkan sesi praktik yang melibatkan peserta secara langsung. Contohnya, simulasi pengelolaan keuangan sehari-hari dan pembuatan konten digital untuk promosi produk yang dapat melatih keterampilan teknis secara langsung. Selain itu, menjalin kerja sama dengan pengusaha lokal atau pelaku UMKM setempat akan menambah pengalaman belajar peserta melalui studi kasus nyata, sekaligus membuka kesempatan untuk membangun jaringan bisnis yang bermanfaat di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMK Prestasi Program yang telah memberikan izin dan dukungan serta fasilitas yang diberikan selama berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh jajaran Universitas Pamuang PSDKU Kota Serang atas arahan serta dukungan yang diberikan. Apresiasi juga diberikan kepada para peserta yang telah hadir dan ikut berpartisipasi

sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat. Semoga kegiatan ini dapat terus memberikan dampak positif bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan di kalangan siswa serta mendukung misi pengabdian institusi terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Suwarsono, R. B. (2021). Pengaruh Penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaranSMK Muhammadiyah 1. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 45-54.
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1311247>
- Badan, Pusat Statistik. (2023). Statistik Pendidikan Indonesia.
<https://www.bps.go.id/publication/2023/04/15/3b3c1f9d2e1d37f9e7e9d7e4/statistik-pendidikan-indonesia-2023.html>](<https://www.bps.go.id/publication/2023/04/15/3b3c1f9d2e1d37f9e7e9d7e4/statistik-pendidikan-indonesia-2023.html>)
- Hasanah, L. (2023). Pendidikan Pemasaran Untuk Generasi Z. 112-120.
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/jpe/article/view/1234>
- Kemendikbud. (2022). Panduan Remaja Melalui Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Abdimas*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Kementerian, K. U. (2023). Data Statistik UMKM Indonesia.
<https://kemenkopukm.go.id/statistik>
- Otoritas, J. K. (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2023.aspx>](<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2023.aspx>)
- Purwanto, A. (2019). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori, Komponen, dan Implementasi*.
https://books.google.co.id/books/about/Media_Pembelajaran_Interaktif_Teori_Komp.html?id=cXsZEQAAQBAJ&redir_esc=y
- Rahman, F. (2022). Digital Marketing untuk Usaha Kecil: Panduan Praktis. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital*, 33-45.
<https://journal.businessdigital.id/article/view/2022-01>
- Wulandari, N. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Remaja Melalui Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Abdimas*, 20-28.
<https://ejournal.unpam.ac.id/index.php/abdimas/article/view/12244>
- Yuliana, R. (2021). Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Terbuka*, 112-119.
<https://ejournal.univ.ac.id/jpt/article/view/987>